

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM *BO' SANGAJI KA'I* CATATAN  
KERAJAAN BIMA**



Oleh:

**Muhammad Alfian, S.Pd.I**  
NIM: 1420410002

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam Program Studi  
Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alfian  
NIM : 1420410002  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 juni 2016

Saya yang menyatakan,



Muhammad Alfian, S. Pd.I.  
NIM: 1420410002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alfian  
NIM : 1420410002  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 juni 2016

Saya yang menyatakan,



Muhammad Alfian, S. Pd.I.  
NIM: 1420410002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BO'SANGAJI KA'I  
CATATAN KERAJAAN BIMA

Nama : Muhammad Alfian

NIM : 1420410002

Jenjang : Magister (S2)

Proram Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 30 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I)

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM *BO' SANGAJI  
KA' I* CATATAN KERAJAAN BIMA

Nama : Muhammad Alfian

NIM : 1420410002

Program Studi : Pendidikan Islam



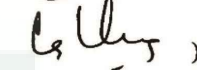
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr Hj Marhumah, M Pd

Pembimbing/Penguji : Dr. Maemonah, M. Ag

Penguji : Dr. Abdul Munip, M.A.

(  )  
(  )  
(  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2016

Waktu : 08.30 WIB

Hasil/Nilai : 83/B+

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI DI BIMA, KAJIAN TERHADAP BO' SANGAJI KA'I**

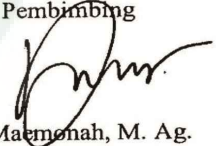
Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Alfian  
NIM : 1420410002  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN sunan kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 07 juni 2016  
Pembimbing

  
Dr. Maemnah, M. Ag.

## ABSTRAK

Muhammad Alfian, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Bo' Sangaji Ka'i Catatan Kerajaan Bima. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini, adalah dipandang pentingnya untuk melakukan kajian mengenai nilai pendidikan, khususnya nilai pendidikan Islam dalam dokumen-dokumen penting daerah. Hal ini didasari karena penelitian dan kajian mengenai nilai pendidikan Islam masih didominasi oleh kajian terhadap karya-karya ulama klasik Islam timur tengah. Dokumen-dokumen daerah yang di dalamnya mengandung catatan-catatan sejarah dari daerah tertentu, menurut peneliti juga mengandung muatan nilai yang sangat kontributif bagi perkembangan pendidikan Islam Indonesia. Dari argument dasar ini, peneliti berusaha menyajikan penelitian mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Bo' Sangaji Ka'i Catatan Kerajaan Bima

Penelitian ini berupa penelitan kepustakaan yang bersifat kualitatif. Karena berupa penelitian kepustakaan, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (content analisis), dengan menggunakan teknik kejelasan isi dan penyajian data secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, nilai pendidikan Islam dalam Bo' Sangaji Ka'i data dilacak melalui beberapa catatan berupa catatan mengenai hukum adat dan tradisi yang pernah terjadi pada masa kesultanan dulu. Hal ini dikarenakan, dalam bo' sangaji ka'I lebih banyak menyebutkan catatan mengenai peperangan, perluasan wilayah, dan surat perjanjian dengan Belanda. Nilai-nilai yang terkandung dalam catatan-catatan tersebut mewakili nilai pendidikan islam berupa nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan ahlak, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan seks, dan nilai tanggung jawab social. Kedua, relevansi nilai pendidikan Islam dalam Bo' Sangaji Ka'i terhadap pendidikan Islam dapat terlihat dalam tujuan pendidikan Islam dan materi pembelajaran pendidikan Islam. Kutipan Bo' Sangaji Ka'i mengenai sikap pemimpin yang harus mementingkan urusan rakyat diatas urusan pribadi serta memegang teguh ajaran Islam, sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan peserta didik sebagai manusia terbaik, sebagai khalifah di muka bumi. Mengenai materi pembelajaran, catatan hukum adat dalam Bo' yang mengatur masyarakat agar tercipta sebuah tata aturan social yang baik dan religius, juga tersirat mengenai bagaimana seharusnya tiap individu bergaul dengan baik terhadap individu yang lain, juga bagaimana mereka bergaul dengan alam sejalan dengan materi pembelajaran pendidikan Islam berupa materi yang berorientasi kepada aqidah syariat, dan ahlak.

Kata kunci: pendidikan Islam, nilai pendidikan Islam, Bo' Sangaji Ka'i.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Sa'		Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	a'		Ha (dengan titik di bawah)
	Kha'	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet (dengan titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	d		Es (dengan titik di bawah)
			De (dengan titik di bawah)
	a'		Te (dengan titik di bawah)
	a'		Zet (dengan titik di bawah)



	'ain		Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa'	F	Ef
	Q f	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wawu	W	We
	Ha'	H	Ha
	Hamzah	`	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

	Ditulis	'iddah
--	---------	--------

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

a	Ditulis	Hibah
	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

	Ditulis	Zakâh al-fi ri
--	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

—	Fathah	Ditulis	A fa'ala
—	Kasrah	Ditulis	i ukira
a	Dammah	Ditulis	u ya habu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif a	Ditulis	Â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati	Ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati	Ditulis	î karîm

4	dammah + wawu mati	Ditulis Ditulis	û furûd
---	--------------------	--------------------	------------

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati	Ditulis Ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati	Ditulis Ditulis	au qaul

## Motto

قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْلَمَ مَا نَزَّلَ إِلَيَّ مِنَ رَبِّي وَأَنَا نَذِيرٌ مُبِينٌ

Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang Telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan, (QS. 16:44)

قُلْ إِنَّمَا أَدَّبْتُ الْقُرْآنَ بِأُذُنِي وَإِنَّمَا كُنْتُ مَدِينًا

Musa Berkata kepada Khidhr: "Bolehkah Aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang Telah diajarkan kepadamu?" (QS. 18: 66)

“Dan barang siapa menjalani akan suatu jalan, untuk mencari ilmu pengetahuan, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju syurga”. (H.R. Muslim)

## **PERSEMBAHAN**

**Tesis ini ku persembahkan untuk**

**almamater tercinta, jurusan**

**Pendidikan Islam, Prodi**

**Pendidikan Islam, Pascasarjana**

**UIN Sunan Kalijaga.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Sebagai hamba yang telah diberikan nikmat-Nya, marilah kita tempatkan puja dan puji skurus kehadiran Allah SWT. Karena berkat limpahan rahmatnya skripsi ini bisa terselesaikan. Salawat serta salam tak lupa kita khaturkan pada baginda rasulullah SAW, berkat risalah yang di ajarkan oleh beliau, kita masih bisa menikmati Indahnya tauhid, cahaya Allah.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang bersifat kepustakaan mengenai nilai pendidikan Islam dalam tradisi di Bima kaian terhadap Bo' Sangaji Ka'i. Penyusun menyadari, dalam menyusun skripsi ini banyak bantuan berupa materi dan imateri yang penyusun terima dan dapatkan, maka dengan kerendahan hati izinkan penyusun berterima kasih pada:

1. Bapak prof. KH. Drs. Yudian K Wahyudi, PhD, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.Phil., Phd. Selaku direktur Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta.
3. Ibu Dr. Maemonah, M., Ag selaku pembimbing tesis ini, terima kasih atas masukan dan kritiknya selama proses penyusunan tesis ini.
4. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Islam program studi Pendidikan Agama Islam, yang telah mengajar dan lebih membuka cakrawala pemikiran penulis mengenai luasnya dunia Pendidikan Islam.

5. Segenap karyawan dan staf fakultas Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
6. Kedua orangtua, bapak, mama, terima kasih atas dorongan materi serta kucuran motivasinya, juga saudara sekandung tofan, fajar, ria, nisa yang juga memberikan dorongan semangat baik langsung maupun tidak langsung demi terciptanya penelitian ini.
7. Kawan-kawan kru kerja Nasgor 212 USG 7, Pak Eko, Ibu Maya, Dani, Amala, Dika, Susi, Nunung, Ajeng, Tantan, Jhoni, Adi, Ratno, Dion, Dan Wawan yang juga telah memberikan motivasi bagi penulis, sehingga tulisan ini bisa tercipta.
8. Dan untuk semua pihak yang ikut membantu dalam usaha penyusunan skripsi ini, yang mungkin tak penyusun bisa sebutkan.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah membalas dengan balasan yang setimpal, karena setiap amalan, besar ataupun kecil pasti akan mendapat ganjarannya.

Yogyakarta, 30 mei, 2016  
Penulis,

Muhammad Alfian  
NIM. 120410002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Studi Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : KERANGKA TEORITIK</b>	
A. Konsep Pendidikan Islam .....	14
1. Pengertian Pendidikan Islam .....	14
2. Landasan Pendidikan Islam.....	16
3. Komponen Pendidikan Islam .....	27
a. Tujuan Pendidikan .....	27
b. Kurikulum .....	31
c. Materi Pembelajaran .....	36
d. Metode Pembelajaran .....	41
e. Pendidik .....	44
f. Peserta Didik.....	48
B. Konsep Nilai Pendidikan Islam.....	50
1. Nilai Pendidikan .....	50
2. Nilai Pendidikan islam .....	52



a. Nilai Pendidikan keimanan .....	55
b. Nilai Pendidikan Ahlak.....	60
c. Nilai Pendidikan Kesehatan .....	61
d. Nilai Pendidikan Ibadah.....	62
e. Nilai Tanggung Jawab Social.....	65
f. Nilai Pendidikan Seks .....	66
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM</b>	
<b>A. SEKILAS TENTANG BIMA</b>	
1. Kondisi Geografis.....	70
2. Struktur Sosial .....	71
3. Kepercayaan (Sebelum Islam) .....	74
4. Kebudayaan.....	76
<b>B. Bo' Sangaji Ka'i Catatan Kerajaan Bima</b>	
1. Sekilas Mengenai Bo' Sangaji Ka'i Catatan Kerajaan Bima ..	82
2. Hukum adat dan Tradisi dalam Bo' Sangaji Ka'i Catatan Kerajaan Bima .....	85
<b>BAB IV: PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Nilai Pendidikan Islam dalam Bo' Sangaji Ka'i.....</b>	118
1. Nilai pendidikan keimanan.....	120
2. Nilai pendidikan ibadah .....	122
3. Nilai Pendidikan Ahlak.....	124
4. Nilai pendidikan seks .....	129
5. nilai tanggung jawab social .....	130
<b>B. Relevansi Nilai Pendidikan Islam dalam Bo' terhadap         Pendidikan Islam.....</b>	133
1. Tujuan Pendidikan .....	133
2. Materi Pembelajaran .....	135
3. Peran dan Fungsi Nilai Pendidikan Islam Dalam Bo' Sangaji Ka'i Bagi Masyarakat Bima (Sebuah Refleksi).....	143
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	152
B. Saran-Saran .....	158
DAFTAR PUSTAKA .....	161
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, kajian di bidang pemikiran pendidikan Islam yang berlangsung selama ini masih didominasi oleh kajian tentang pemikiran pendidikan para ulama klasik yang berasal dari Timur Tengah. Pemikiran pendidikan dari tokoh semacam Al-Ghazali, Ibn Sina, Ibn Khaldun, az-Zarnuji dan lain-lain lebih populer dibandingkan dengan pemikiran pendidikan yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh umat Islam Indonesia sendiri.<sup>1</sup> Padahal pemikiran pendidikan yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh umat Islam Indonesia juga sangat kontributif bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Demikian juga kajian tentang konsep atau aspek-aspek tertentu dalam pendidikan Islam kebanyakan selalu merujuk pada kitab atau referensi yang ditulis oleh ulama Timur Tengah, baik yang masih tertulis dalam bahasa Arab maupun yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia atau daerah. Padahal jika ditelusuri, naskah-naskah yang pernah ditulis oleh tokoh umat Islam Indonesia di masa lalu juga sarat dengan muatan nilai-nilai kependidikan. Animo untuk meneliti naskah-naskah nusantara, sementara ini hanya tumbuh di kalangan para filolog.

---

<sup>1</sup> Berdasarkan pada katalog online perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, dilakukan pencarian dengan kata kunci "Ibnu Khaldun", muncul sekitar 5 karya yang berkaitan dengan pendidikan Islam dengan kisaran tahun 2010-2015; pencarian dengan kata kunci "al-Ghazali", muncul sekitar 8 karya yang berkaitan dengan pendidikan Islam dengan kisaran tahun 200-2015.

Apa yang telah dihasilkan oleh para filolog terkait dengan penelitian naskah sebenarnya masih bersifat ready for analyze by other discipline. Artinya, kajian filologis terhadap naskah-naskah yang ditemukan di nusantara ini masih sebatas menyajikan data tentang asal usul naskah, melakukan penyalinan, mentransliterasi dan penerjemahan, serta menganalisis isi naskah-naskah tersebut.<sup>2</sup>

Kadang kala, karena konsentrasi analisis filologis terhadap teks atau naskah lebih diberikan pada analisis otentisitas naskah, penyalinan dan penerjemahan, maka analisis terhadap isi kandungan naskah tampak kurang kuat dan terkesan sederhana. Maka dari sinilah, diperlukan peran peneliti lain dari berbagai disiplin ilmu untuk melakukan analisis ataupun studi lebih lanjut terhadap hasil karya dari para filologi, agar tercapai makna-makna dasar yang tersembunyi dalam berbagai naskah tersebut. diantara disiplin ilmu tersebut adalah disiplin ilmu pendidikan Islam.

Di Bima, naskah semacam ini disebut dengan Bo' Sangaji Ka'i. kitab ini pada awalnya ditulis menggunakan aksara Bima. Kemudian setelah ajaran Islam masuk, dan sistem kerajaan berganti menjadi sistem kesultanan, semua disalin kembali menggunakan bahasa melayu dengan menggunakan huruf Arab.<sup>3</sup> Penulisan ulang bisa jadi dilakukan untuk memunculkan semacam pembeda

---

<sup>2</sup> Abdul munip, Epistemologi Pendidikan Dalam Tradisi Jawa, (Proposal Penelitian, 2014), hal. 1.

<sup>3</sup> Siti maryam salahudin, kisah naskah kuno Bima yang tersusun rapi dan ditulis dengan tinta misterius, dalam [www.detik.com](http://www.detik.com), 2015.

antara masa sebelum masuk dan berkembangnya Islam di lingkup kerajaan, dengan masa setelah masuknya Islam.

Kitab Bo' Sangaji Ka'i catatan kerajaan Bima, merupakan hasil transliterasi dari kitab Bo' yang asli, yang menceritakan kejadian-kejadian penting di Istana khususnya dan Bima umumnya pada kisaran tahun 1606-1860 M, namun kebanyakannya terjadi selama periode yang relative singkat, yaitu 1756-1824, berarti selama masa pemerintahan tiga sultan berturut-turut yaitu Sultan Abdul Kadim, Abdul Hamid, dan Ismail.<sup>4</sup> berdasarkan studi sementara dari hasil karya filologi, cerita yang ada didalam buku ini berkisar pada masalah politik, penetapan hukum, sosial, adat istiadat juga tradisi dan upacara kebesaran yang dilakukan dalam lingkup istana. Hal yang menarik adalah semua kejadian yang terjadi dalam naskah Bo' Sangaji Ka'i ini ditulis dengan penanggalan yang jelas yaitu dengan hari, pekan, bulan dan tahun, serta naskah ini merupakan catatan kerajaan Bima yang paling lengkap, keberadaannya masih utuh, dan naskahnya masih bisa terbaca dengan jelas.

Berkaitan dengan tradisi yang secara khusus disebutkan didalam kitab Bo' Sangaji Ka'i ini, beberapa diantaranya disebut dengan jelas mulai dari proses sampai pada tujuan diadakannya tradisi tersebut, namun juga tak jarang hanya disebutkan sekilas saja. Tradisi yang disebutkan dengan jelas diantaranya tradisi hukum adat berbasiskan ajaran Islam, tradisi sirih puan (dalam bahasa Bima

---

<sup>4</sup> Siti Maryam Salahudin dan Henry Chamber-Loir, *Bo' Sangaji Ka'i Catatan Kerajaan Bima*, (Jakarta: Yayasan Obor, 1999), hal, xxxiv.

disebut hanta u'a pua), serta upacara kebesaran yang menjelaskan mengenai pakaian kebesaran raja-raja. Tradisi lainnya yang disebutkan adalah tradisi sunat (dalam bahasa Bima disebut suna ro ndoso), dan pelantikan sultan serta ruma bicara (perdana menteri). Beberapa tradisi inilah yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Ketertarikan inilah yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Bo' Sangaji Ka'i Catatan Kerajaan Bima.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Bo' Sangaji Ka'i catatan kerajaan Bima?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan Islam dalam Bo' Sangaji Ka'i terhadap pendidikan Islam?

#### C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan
  - a. Untuk menganalisis nilai pendidikan Islam yang terdapat didalam kitab Bo' Sangaji Ka'i catatan kerajaan Bima.
  - b. Untuk menganalisis relevansi nilai pendidikan islam dalam Bo' Sangaji Ka'i terhadap pendidikan Islam.
2. Kegunaan

- a. Secara umum, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangan acuan dan sumber pustaka bagi pembacanya untuk mengenal dan memahami nilai pendidikan Islam yang ada dalam tradisi lokal daerah Bima.
- b. Secara khusus, penelitian ini bisa memberikan pengetahuan yang spesifik mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi di Bima, juga bagaimana relevansi nilai-nilai tersebut dalam pendidikan Islam.

#### D. Studi Pustaka (Prior Research)

Penelitian yang melakukan pencarian serta kajian nilai yang terkandung dalam kearifan lokal daerah sudah sangat banyak, namun masih berpusat pada kearifan lokal daerah yang memang terkenal seperti Jawa dan Minang, dan. Diantara penelitian tersebut antara lain:

1. Tesis dengan judul “Nilai-Nilai al-Qur’an dan Hadis dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Melayu Sambas”, yang disusun oleh Kaspullah, program studi agama dan filsafat tahun 2010. Dalam tesis ini, Kaspullah melakukan penelitian secara mendalam mengenai prosesi pernikahan masyarakat Melayu Sambas, yang didalam analisisnya terkandung nilai pendidikan serta hadis didalam tradisi tersebut. Secara umum prosesi dalam pernikahan masyarakat Melayu Sambas ini dibagi menjadi tiga, yaitu: pra akad nikah, akad nikah, dan pasca akad nikah.<sup>5</sup> Yang membedakan hasil penelitian ini dengan penelitian yang akan penyusun lakukan adalah pada

---

<sup>5</sup> Kaspullah, Nilai-Nilai al-Qur’an dan Hadis dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Melayu Sambas, Tesis Program Studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga, 2010, tidak dipublikasikan.

variabel penelitian, walaupun terdapat kesamaan fokus penelitian yaitu mencari esensi nilai dari tradisi daerah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sutji Hartiningsih berjudul Serat Wulang Reh Putri; Suntingan teks, Terjemahan dan Kajian Makna. Penelitian Hartiningsih ini mengkaji Serat Wulangreh Putri Serat Wulang Reh Putri,<sup>6</sup> yang dikarang oleh Sri Paku Buwono X, yang sekarang tersimpan di perpustakaan Reksa Pustaka Kraton Mangkunegaran Surakarta. Dengan menggunakan pendekatan filologis, Hartiningsih menyimpulkan bahwa isi kandungan SWRP adalah tentang ajaran atau pendidikan bagi kaum wanita atau istri tentang arti perkawinan.

SWRP mengajarkan kepada wanita atau isteri agar bertingkah laku yang baik atau tentang budi pekerti yang baik dan larangan-larangan yang harus di jauhi bagi kaum wanita. Menurut SWRP wanita yang akan memasuki jenjang pernikahan harus memiliki bekal dan syarat sebuah perkawinan, yaitu berkaitan dengan kesiapan moral maupun pandangan dan kesatuan tujuan hidup. Kewajiban hidup wanita dalam perkawinan antara lain berbakti dan patuh pada suami; wanita wajib menghormati dan menghargai keberadaan suami.

Simbol ajaran moral dalam SWRP berupa lima jari yang merupakan tingkah laku yang baik bagi kaum wanita. Wanita harus memahami akan

---

<sup>6</sup> Selanjutnya disebut SWRP

fungsi, peran dan kedudukannya dalam keluarga maupun masyarakat, wanita harus memahami benar akan fungsinya sebagai seorang istri.<sup>7</sup>

Walaupun penelitian yang dilakukan oleh Hartiningsih dan penelitian ini sama-sama memfokuskan objeknya pada penelitian naskah, namun yang membedakan adalah Hartiningsih tidak melakukan kajian mendalam mengenai sintesa nilai pendidikan yang ada didalam naskah yang ditelitinya, hanya memahami kandungan secara umum dari naskah tersebut.

3. Buku dengan judul “Nilai-nilai Kearifan Lokal (Lokal Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa, Studi Empiris Tentang Huyula”, yang ditulis oleh Rasyid Yunus, diterbitkan oleh Deepublish, Agustus 2014. Dalam buku ini, Rasyid melakukan analisis mendalam mengenai kearifan daerah Gorontalo “huyula”, yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan tolong-menolong, juga relevan dengan filosofi terkenal “gotong royong”. Dalam hasil analisisnya, Rasyid menemukan bahwa dalam tradisi huyula ini, terdapat nilai-nilai positif dalam membangun karakter bangsa yang tepat dalam menjawab tantangan global yang diakibatkan oleh perkembangan iptek yang tidak terbendung, yang diantara nilai yang ditemukannya ini antara lain: *ambu*, dengan nilai yang dikandungnya adalah kerja sama, kebersamaan, tanggung jawab, musyawarah, persatuan, dan peduli; *hileiya*, dengan nilai yang dikandungnya adalah kebersamaan, tanggung jawab, empati, dan

---

<sup>7</sup> Sutji Hartiningsih, Serat Wulang Reh Putri; Suntingan teks, Terjemahan dan Kajian Makna, Tesis (Semarang: PPS Undip, 2009).



peduli; dan yang terakhir yaitu ta'iyu, dengan nilai yang dikandungnya adalah kerja sama, kebersamaan, empati, dan peduli.<sup>8</sup> Yang membuat penelitian ini menjadi berbeda dengan konsep penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah fokus kajian yang akan dianalisis. Rasyid melakukan analisis pada bagaimana nilai karakter yang ada pada kearifan lokal daerah huyula, sedangkan peneliti akan melakukan analisis pada nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi di Bima berdasar pada kitab Bo' Sangaji Ka'i.

4. Tesis dengan judul: "Akulturasi Islam dengan Tradisi Perkawinan Masyarakat Bangsawan Sasak (Studi di Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah)", yang disusun oleh M. Najamudin Aminullah, program studi hukum Islam tahun 2008. Dalam tesis ini, Najamudin melakukan penelitian mendalam mengenai tradisi pernikahan bangsawan Sasak, dan menjelaskan mengenai bagaimana pernikahan ini ditinjau dari hukum Islam yang membahas mengenai pernikahan.<sup>9</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada variabel penelitian dan fokus penelitiannya, walaupun sama-sama mengangkat mengenai tradisi daerah.

Sebenarnya masih banyak penelitian yang melakukan kajian pada naskah maupun tradisi yang belum peneliti sebutkan dan jelaskan, namun

---

<sup>8</sup> Rasyid Yunus, Nilai-nilai kearifan lokal (lokal genius) sebagai penguat karakter bangsa, studi empiris tentang huyula, (Yogyakarta: Deepublish, 2014).

<sup>9</sup> M. Najamudin Aminullah, Akulturasi Islam dengan Tradisi Perkawinan Masyarakat Bangsawan Sasak (Studi di Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah), Tesis, program studi hukum Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008, tidak dipublikasikan.

peneliti merasa tidak perlu menyebutkan semuanya, dikarenakan posisi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibandingkan dengan peneliti lainnya sudah menemukan posisi yang jelas, yaitu lebih spesifik pada kitab Bo' Sangaji Ka'i, juga pada fokus yang akan dianalisis yaitu pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Bima yang disebutkan didalam Kitab Bo' Sangaji Ka'i.

#### E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metodologi penelitian deskriptif berkesinambungan (continous description) yang memiliki corak atau karakteristik penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian continuous description adalah kerja meneliti secara deskriptif yang dilakukan secara terus menerus atas suatu objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti berusaha melakukan kajian satu persatu atas data mengenai tradisi yang ada didalam kitab Bo' Sangaji Ka'i.

##### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Seperti yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (library research), yang mempunyai pengertian sebagai penelitian yang objek utamanya berupa bahan pustaka, artikel, dan literatur lainnya.<sup>10</sup> Meskipun penelitian ini terkait dengan naskah atau teks, namun penelitian ini bukanlah penelitian filologis, karena peneliti tidak melakukan langkah-langkah sebagaimana dalam penelitian filologis, seperti otentifikasi

---

<sup>10</sup> Sarjono, Dkk. Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 21.

naskah, penyalinan dan penerjemahan. Penelitian ini bisa dianggap sebagai tindak lanjut dari penelitian filologis, karena sumber data utamanya adalah data data yang telah disuguhkan oleh para filolog.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis, dengan corak filsafat Perennialisme Aristoteles. Aliran Perennialisme selalu mempercayai bahwa ada nilai-nilai, norma-norma yang bersifat abadi dalam kehidupan ini. Berkaitan dengan ini, kalangan Perennialis memelopori gerakan kembali kepada hal-hal absolut dan memfokuskan pada ide-gagasan yang luhur, menyejarah dari budaya manusia, yang telah teruji keabsahan dan kegunaannya karena mampu bertahan dari ujian waktu.<sup>11</sup> Melalui pendekatan ini, penyusun berusaha melakukan analisis terhadap data yang terkumpul untuk menelusuri nilai pendidikan Islam dalam tradisi yang ada didalam kitab Bo' Sangaji Ka'i.

## 2. Sumber Data

Sumber data disini dibagi menjadi dua, yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah kitab Bo' Sangaji Ka'i yang telah disusun dan di transkripsi kan oleh Hj. Siti Maryam R. Salahuddin dan Henri Chamber-Loir.

### b. Sumber data sekunder

---

<sup>11</sup> Teguh wansa gandi, filsafat Pendidikan, (Yogyakarta : Ar-ruz media, 2013), hal. 163. Lihat juga George R. Knight, filsafat pendidikan, terj. (Yogyakarta: gama media, 2002), hal. 165.

Sumber data sekunder disini mengambil bentuk berupa informasi tambahan yang menjadi pendukung bagi informasi yang peneliti dapat dari sumber primer tadi. Diantara sumber sekunder ini adalah buku-buku, hasil wawancara, artikel, hasil penelitian maupun karya ilmiah yang mendukung analisis penulis mengenai tradisi dalam Kitab Bo Sangaji Ka'i.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah:

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai pengumpul data yang utama.

#### b. Wawancara

Wawancara peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai sejarah dan seluk beluk tradisi dari kitab Bo' Sangaji Ka'i. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada Hj. Siti Maryam selaku sejarawan lokal, juga selaku penyusun kitab Bo' Sangaji Ka'i, sekaligus putri dari salah satu sultan Bima.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

#### 4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (content analysis). Analisis isi menjadi pilihan utama penulis, karena dengan metode ini dimungkinkan bagi peneliti untuk mendapatkan muatan nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku *Bo' Sangaji Ka'i*, dengan mengesampingkan makna simbolik di dalamnya.<sup>13</sup>

Dalam kaitannya dengan teknik analisis isi, penulis menggunakan teknik analisis kejelasan isi. Analisis kejelasan isi merupakan teknik penelitian untuk deksripsi yang objektif, sistematis, dan kualitatif perihal isi nyata suatu komunikasi.<sup>14</sup> Dalam hal ini, penulis berusaha menyajikan secara jelas kutipan-kutipan dari naskah *Bo' Sangaji Ka'i* yang di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan Islam. Setelah kutipan-kutipan tersebut sudah dideskripsikan dengan jelas, kemudian peneliti melakukan interpretasi lebih lanjut terhadap kutipan-kutipan tersebut, agar lebih terlihat jelas bentuk nilai pendidikan Islam yang dimuat oleh kutipan tersebut.

#### F. Sistematika

Pembahasan tesis ini dimulai dengan pembahasan Bab I sebagai pendahuluan atas pembahasan dalam Bab-bab selanjutnya tentang isi sampai pada kesimpulan. Pada Bab I dimulai dari sub bab latar belakang masalah sebagai

---

<sup>13</sup> Farid Wajidi, *Analisis Isi, Pengantar Teori Dan Metodologi* (Jakarta: CV. Rajawali, 1991), hal. 32.

<sup>14</sup> Budi Puspa Priadi, *Mixed Methodology: Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 198.

gambaran umum dari permasalahan yang dijadikan sebagai dasaran dari penelitian ini, juga mengenai studi pendahuluan mengenai Bo' Sangaji Ka'i. Kemudian Rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II akan menjelaskan mengenai kerangka teoritik dengan sub bab berisi kajian teoritik mengenai pendidikan Islam dan nilai-nilai pendidikan Islam.

Pada bab III berisi mengenai sejarah singkat daerah Bima dan mengenai Bo' Sangaji Ka'i sebagai karya filologis secara singkat.

pada Bab IV, berisi mengenai pokok pembahasan dari tesis ini. Sub bab yang akan dibahas pada bagian ini yaitu: nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Bo' Sangaji Ka'i catatan kerajaan Bima, dan relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam Bo' Sangaji Ka'i terhadap pendidikan Islam.

Selanjutnya bab V akan menjadi bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan yang menjadi pokok permasalahan yang ingin dijawab melalui penelitian ini, juga saran-saran dari peneliti untuk pembaca.

Dan sebagai akhir dari tesis ini yaitu Bab lampiran, yang berisi lampiran-lampiran yang berkaitan dengan jalannya kegiatan penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pengkajian mengenai nilai pendidikan Islam dari berbagai sumber, merupakan hal yang sangat penting, tak terkecuali dari sumber lokal daerah yang berbentuk tradisi, entah tradisi tertulis maupun tradisi lisan. Tradisi lokal yang telah berakulturasi dengan masuknya ajaran-ajaran Islam pada masa perkembangannya di Indonesia, memunculkan tradisi unik yang di dalamnya terdapat muatan-muatan nilai tertentu yang bercirikan Islam. Nilai-nilai inilah yang akan dijadikan sebagai dasar pendidikan nilai bagi peserta didik, guna terbentuknya peserta didik yang berkarakter sesuai dengan ajaran Islam (berahlakul karimah), sekaligus juga berkarakter sesuai dengan nilai lokal daerahnya.

Bima, sebagaimana juga dengan gugusan daerah lainnya di Indonesia, juga memiliki beberapa tradisi daerah yang mempunyai muatan nilai pendidikan Islam seperti yang dijelaskan di atas. Beberapa dari tradisi ini bisa kita kaji dari buku Bo' Sangaji Ka'i Catatan Kerajaan Bima, yang merupakan buku hasil transliterasi dari Bo' Sangaji Ka'i asli yang dilakukan oleh Siti Maryam Salahuddin dengan Hendri Chamber Loir. Bo' Sangaji Ka'i merupakan salah satu dari catatan penting kerajaan Bima yang paling lengkap, yang disalin berkisar antara tahun 1650 dan 1886. Di dalam Bo' Sangaji Ka'i berisi mengenai silsilah pemegang kekuasaan di

Bima (raja-raja, sultan-sultan, dan raja bicara/perdana menteri), catatan-catatan mengenai penaklukan daerah, penetapan hukum di Bima, perjanjian dengan belanda, upacara besar kerajaan, perjalanan yang pernah dilakukan sultan Bima, hingga mengenai pakaian kebesaran pada masa itu. Dari rangkaian hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengenai nilai pendidikan Islam dalam Bo' Sangaji Ka'i, dapat dilihat dari beberapa kutipan yang secara langsung maupun tidak langsung menyebutkan dan menyiratkan nilai pendidikan Islam tersebut. Nilai keimanan dan ketaqwaan, bisa kita lihat dari kutipan "Hendaklah Raja, Jeneli, Tureli, dan sekalian gelarang melaksanakan ajaran Islam, seperti sembahyang, puasa, zakat, memelihara syahadat, imam, dan mengetahui hukum-hukum Islam. Barangsiapa yang tidak melakukannya, maka akan mendapat murka dari Allah subhanahu wa taala."<sup>342</sup> Dari kutipan ini bisa dilihat bahwa pemimpin pada saat itu sangat menunjung tinggi ajaran Islam dengan senantiasa mengingatkan bawahannya, yang secara tidak langsung juga menyentuh rakyatnya untuk senantiasa melaksanakan ajaran Islam tersebut. Nilai kemimanan dan ketaqwaan sangat kentara dari kutipan ini.

Selanjutnya, nilai Penghargaan terhadap eksistensi manusia dengan potensinya. Nilai ini dapat dilihat dari beberapa kutipan diantaranya: "duli

---

<sup>342</sup> Siti Maryam Salahudin dan Henry Chamber-Loir, Bo' Sangaji Ka'i Catatan Kerajaan Bima..., hal 69.



yang dipertuan kita mengaku dan meneguhkan selama-lamanya hingga turun temurun nama kerajaan Bima akan memandang dengan hormat dan mulia segala turun temurun bangsa Melayu, karena bangsa ini tidak disamakan dengan bangsa pedagang bugis mengkasar karena bangsa Melayu itu telah menjadi gurunya yang dipertuan kita dan gurunya tanah Bima yang telah memasukkan agama Islam.”<sup>343</sup> Disini dapat dilihat sikap hormat pemimpin Bima pada saat itu terhadap keberadaan bangsa melayu yang telah membawa masuk agama Islam pada saat itu. Eksistensi bangsa melayu, diangkat lebih tinggi dari bangsa bugis maupun pedagang makassat, dikarenakan mereka telah menjadi guru bagi segenap pejabat dan rakyat Bima. Nilai hormat dan apresiasi yang besar inilah yang menjadi point utama dari penghargaan terhadap eksistensi manusia. Nilai ini patut untuk diajarkan dan dikristalkan sebagai karakter bagi peserta didik, agar lebih tercipta hubungan yang harmoni, antara peserta didik, guru, dan masyarakat secara umum.

Selanjutnya, adalah nilai kebebasan dan kemerdekaan. Nilai ini menyiratkan bahwa dalam Islam, manusia adalah merdeka, manusia itu mahluk bebas yang tidak boleh diperbudak oleh sesamanya, yang hanya terikat oleh hukum maupun aturan agama yang mereka yakini. Kutipan mengenai nilai kebebasan dalam Bo' Sangaji Ka'i dapat dilihat dalam kutipan seperti: “Sebagai lagi, orang dalam negeri (sesama rakyat) tidak boleh sekali-kali diperhambakan meskipun lebih daripada harga dirinya

---

<sup>343</sup> Ibid., hal. 58.

sekalipun.”<sup>344</sup> Pada kutipan ini, secara tersirat bisa dikatakan bahwa pemerintah pada saat itu melarang memperbudak antar masyarakat yang berstatus bebas di daerah pemerintahannya. Hal ini bisa jadi dilakukan agar di dalam masyarakat tidak timbul sikap saling merendahkan dan mempermainkan harga diri masyarakat yang lainnya. Setiap masyarakat dalam mata agama dan pemerintah sama, dan diusahakan sama dalam sosial kemasyarakatannya dengan munculnya hukum ini.

Selanjutnya, yang terakhir adalah nilai tanggung jawab sosial. Kutipan mengenai nilai ini seperti: “Syahdan, jika ada orang menggemparkan negeri<sup>345</sup>, jika anak raja-raja dendanya sepuluh kayu kain gajah. Jikalau orang baik-baik maka dendanya lima kayu kain gajah. Jikalau orang merdeka (bukan hamba), maka dendanya empat kayu kain gajah. Jikalau hamba maka dendanya tiga kayu kain gajah. Dan senjata yang dipakai untuk menggemparkan negeri itu diambil oleh jeneli dan tureli yang empunya negeri yang digemparkannya itu.”<sup>346</sup> Tanggung jawab social yang tersurat dalam kutipan di atas adalah mengenai wajib membayar denda akibat melakukan sesuatu yang melenceng dari yang seharusnya. Nilai ini juga bisa kita ajarkan pada peserta didik agar memiliki sifat tanggung jawab, juga disiplin terhadap apa yang telah mereka lakukan.

---

<sup>344</sup> Ibid., hal. 69.

<sup>345</sup> Maksudnya adalah membuat keributan di sebuah daerah kampung.

<sup>346</sup> Ibid., hal. 113.

Nilai pendidikan Islam dalam bo'sangaji kai, hanya dapat dilacak dari beberapa catatan mengenai tradisi dan hukum-hukum yang tercantum didalamnya. ini dikarenakan kebanyakan catatan didalam bo berisi mengenai catatan administrasi Negara, yang kurang relevan dengan pendidikan Islam.

2. Mengenai relevansi nilai pendidikan Islam dalam Bo' Sangaji Ka'i terhadap pendidikan Islam, dapat dilihat dari tujuan pendidikan Islam dan materi pembelajaran pendidikan Islam. Kutipan Bo' Sangaji Ka'i mengenai sikap pemimpin yang harus mementingkan urusan rakyat diatas urusan pribadi serta memegang teguh ajaran Islam, sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan peserta didik sebagai manusia terbaik, sebagai khalifah di muka bumi.

Selanjutnya mengenai materi pendidikan Islam dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- a. Akidah

Dalam bo', terdapat beberapa kutipan yang memiliki manifestasi nilai akidah, contohnya seperti:

“(adapun) perkataan Rumata Ma Banta Wadu<sup>347</sup>, “hai sekalian adat menteriku, sekalian gelarang-gelarang, aku menyaksikan perkataan dan perjanjianku ini kepada Allah Taala Tuhan Yang Esa, dan kepada Rasulullah Penghulu Kita Nabi Muhammad saw, dan kepada sekalian Malaikat Allah...”<sup>348</sup>

---

<sup>347</sup> Rumata Ma Banta wadu merupakan gelar (anumerta) dari sultan pertama Bima sultan Abdul Kahir yang mempunyai arti “yang mempunyai kubur batu”.

<sup>348</sup> Ibid., hal. 60.

Kitipan diatas, mencerminkan sikap tauhid yang ditunjukkan sultan, dengan memakai sumpah dengan nama Allah dan rasulnya. Hal ini sejalan dengan tujuan materi akidah yaitu untuk membentuk Kristal tauhid dalam diri peserta didik.

b. Syariat

Materi syariah yang berorientasi pada hukum Islam, juga terdapat dalam catatan bo', khususna mengenai hukum adat di bima.diantara kutipan tersebut antara lain:

“Sebagai lagi, orang dalam negeri (sesama rakyat) tidak boleh sekali-kali diperhambakan meskipun lebih daripada harga dirinya sekalipun”<sup>349</sup>

“Sebagai lagi, Jikalau ada orang menuduh orang lain mencuri, maka jika tidak benar tuduhannya akan kembali pada yang menuduh.”<sup>350</sup>

Kutipan diatas berisi mengenai peraturan dalam kehidupan social yang mengharuskan kita berinteraksi dengan baik terhadap sesama. Tidak boleh saling merugikan antar indiidu didalam masyarakat.

c. Ahlak

Materi ahlak dalam bo', dapat dilihat relevansinya dari ahlak sultan yang senantiasa tegas, memiliki sikap hormat, dan kuat memegang janji. Salah satu kutipannya yaitu:

---

<sup>349</sup> Ibid., hal. 69.

<sup>350</sup> Ibid., hal. 81.

“duli yang dipertuan kita mengaku dan meneguhkan selama-lamanya hingga turun temurun nama kerajaan Bima akan memandang dengan hormat dan mulia segala turun temurun bangsa Melayu, karena bangsa ini tidak disamakan dengan bangsa pedagang bugis mengkasar karena bangsa Melayu itu telah menjadi gurunya yang dipertuan kita dan gurunya tanah Bima yang telah memasukkan agama Islam”.<sup>351</sup>

Dari kutipan ini mengindikasikan sikap hormat sultan terhadap guru yang telah mengajari agama Islam kepada seluruh masyarakat bima. Sikap hormat dan terima kasihnya ini diapresiasi dalam bentuk nyata berupa pemberian hadiah dan perlindungan kepada keturunan gurunya. Sifat hormat semacam inilah yang seharusnya kita ajarkan kepada peserta didik.

#### B. Saran dan rekomendasi

Setelah dikaji dan ditemukan nilai pendidikan Islam dalam tradisi di Bima, maka dibutuhkan action nyata agar nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi ini hanya sebatas diketahui tanpa membuahkan perubahan bagi terciptanya kehidupan masyarakat Bima khususnya dan Indonesia umumnya kearah yang lebih baik. action ini bisa dilakukan oleh pihak terkait diantaranya:

1. Lembaga pendidikan, yang meliputi guru, materi pelajaran, dan kurikulum. Internalisasi nilai pendidikan Islam lewat perangkat lembaga pendidikan ini memungkinkan muatan nilai pendidikan Islam dari tradisi ini tersampaikan pada peserta didik, dengan diaktualisasikan dalam kegiatan pembelajaran. Tahapan paling awal yang mungkin dilakukan adalah mengenalkan kepada

---

<sup>351</sup> Ibid., hal. 58.

peserta didik bahwa di dalam tradisi lokal daerahnya, mengandung nilai penting yang harus mereka miliki. Pengenalan nilai yang dilakukan, disesuaikan dengan tahapan pengembangan kecerdasan berpikir peserta didik, sehingga terjadi sebuah keteraturan dan keberlanjutan, yang kedepannya bukan hanya peserta didik mengenal nilai pendidikan Islam apa saja yang ada dalam tradisi, namun juga mengkrystal dalam diri peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter sesuai dengan nilai tersebut.

2. Pemerintah, sebagai pengambil penentu kebijakan dalam kehidupan berdaerah maupun bernegara, memiliki andil yang sangat penting dalam menyebarluaskan nilai pendidikan Islam dalam tradisi ini bagi masyarakat luas. Penguatan kembali program-program kedaerahan berbasis budaya dan tradisi (keislaman), merupakan hal yang harus serius dilakukan oleh pemerintah, karena lewat sarana inilah masyarakat bisa langsung berkecimpung di dalamnya. Program jum'at tenang dan jum'at mengaji, festival budaya, dan program-program lainnya merupakan hal yang patut dikembangkan oleh pemerintah.
3. Masyarakat, disarankan untuk lebih paham mengenai nilai lokal daerahnya, sehingga bisa menjadi pembanding terhadap nilai luar yang masuk. Peka yang dimaksud di sini adalah memperbanyak referensi-referensi mengenai bagaimana sebenarnya kearifan lokal yang dikandung oleh daerah. Kebanyakan masyarakat, termasuk generasi muda sekarang cenderung hidup

“masa bodo”, dan hanya mengikuti arus hidup global, sehingga mulai melupakan “tanah asal” mereka. Ke-peka-an terhadap hal inilah yang harus ditumbuhkan, agar kita sebagai masyarakat daerah, tidak tercerabut dari identitas daerah kita.

Peran serta ketiga unsur diatas, dalam memaksimalkan keberadaan nilai pendidikan Islam dalam tradisi, memungkinkan tercapainya tujuan utama dari pendidikan nilai Islam itu sendiri, yaitu menciptakan manusia yang *ulul albaab*. Hal inilah yang seharusnya menjadi perhatian khusus dari semua pihak, karena keberadaan nilai dalam tradisi hanya akan menjadi sebuah ruh dalam tulisan, jika tidak dilakukan *action nyata* untuk mengenalkannya pada generasi penerus kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

## 1. Sumber Buku

- Abdullah, Abdul Gani, Sejarah Bima Dana Mbojo, Jakarta: Pt Harapan Masa PGRI, 1995.
- Abdullah, Massir Q, Bo: Suatu Himpunan Catatan Kuno Daerah Bima, Mataram: Proyek Pengembangan Permuseuman NTB, 1982.
- AG, Muhaimin, Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal: Potret Dari Cirebon, Terj. Suganda, Ciputat: PT. Logos wacana ilmu, 2001.
- Al Munawar, Said Agil Husin, Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam, Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Arifin, Bey, Hidup Setelah Mati, Jakarta: PT Dunia Pustaka, 1984.
- Budiwanti, Erni, Islam Wetu Tuku Versus Waktu Lama, Yogyakarta: LKis, 2000.
- Endraswara, Suwardi, Metodologi Penelitian Kebudayaan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.
- Esten, Mural, Tradisi dan Modernitas dalam Sandiwara, Jakarta: Intermasa, 1992.
- Fadhil, Muhammad Al-amaly, Nahwa Tarbiyat Muknimat, Al-Syirkat al Thunisiyyat li al Tauzi', 1977.
- Geertz, C. Tafsir Kebudayaan (Refleksi Budaya), KANISIUS: Yogyakarta, 1992.



- Hasan, Abdul Malik Mahmud, Maja Ro Dahu, Yogyakarta: YANSA, 2007.
- Imam Suprayogo, Pengembangan Pendidikan Karakter, Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Ismail, M. Hilir, Kebangkitan Islam di Dana Mbojo 1540-19950, Bogor: CV Binasti, 2008.
- \_\_\_\_\_, Sejarah Kebudayaan Masyarakat Bima. Mataram : Lenge Press, 2008.
- Jurdi, Sarifuddin, Islamisasi dan Penataan Ulang Identitas Masyarakat Bima, Makasar: Alauddin Press, 2011.
- Kaelan, Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat, Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Koentjaraningrat, Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Kongprasertamorn, K. Lokal Wisdom, Environmental Protection And Community Development: The Clam Farmers In Tabon Bangkhusai, Phetchaburi Province, Thailand. *Manusya: Journal of Humanities*, 10, 2007.
- Kuntowijoyo, Budaya dan Masyarakat, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- M. Arifin, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Sinar Grafika Offshet, 1996.
- \_\_\_\_\_, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

- Mansur, Mahfud Junaedi, Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, departemen agama RI, 2005.
- Miles, M, Huberman, A.M. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007.
- Moeleong, L.J, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimin, M.A. Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Muqodi, Pendidikan Islam terpadu, Yogyakarta: Magnum, 2010.
- Pemerintah Kabupaten Bima, Data Pembangunan Daerah Kabupaten Bima Bima: Pemerintah Kabupaten Bima, 2006.
- Salahuddin, Siti Maryam, Hukum Adat Undang-Undang Bandar Bima, Mataram: Penerbit Lenge, 2004.
- Salahudin, Siti Maryam dan Henry Chamber-Loir, Bo' Sangaji Ka'i Catatan Kerajaan Bima, Jakarta: Yayasan Obor, 1999.
- Sarjono, Dkk. Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sarjono, Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. II, No. 2, 2005.

Sartini, Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati, *Jurnal Filsafat*, Agustus 2004, Jilid 37, Nomor 2.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Sztompka, Piotr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada Media, 2007.

Teguh wangsa gandi, *filsafat Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-ruz media, 2013.

Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Toriqqudin, Moh. *Sekularitas Tasawuf: Membumikan Tasawuf Dalam Dunia Modern*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Zulkarnain, A.Ag., & Febriamansyah, R. *Kearifan Lokal dan Pemanfaatan dan Pelestarian Sumberdaya Pesisir. Jurnal Agribisnis Kerakyatan*, 1, 2008.

## 2. Sumber Karya Ilmiah

Abdul munip, *Epistemologi Pendidikan Dalam Tradisi Jawa*, proposal penelitian, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Kaspullah, *Nilai-Nilai al-Qur'an dan Hadis dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Melayu Sambas*, Tesis Program Studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga: 2010, tidak dipublikasikan.

M. Najamudin Aminullah, Akulturasi Islam dengan Tradisi Perkawinan Masyarakat Bangsawan Sasak (Studi di Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah), Tesis, program studi hukum Islam UIN Sunan Kalijaga: 2008, tidak dipublikasikan.

Siti Lamusiah, Estetika Budaya Rimpu Pada Masyarakat Bima “ Kajian Relegiulitas”, Media Bina Ilmiah 17, Volume 7, No. 3, Mei 2013.

Sutji Hartiningsih, Serat Wulang Reh Putri; Suntingan teks, Terjemahan dan Kajian Makna, Tesis, Semarang: PPS Undip, 2009.

### 3. Sumber Internet

Pancasila, Rajawali Garuda, Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif, dalam: <http://google.com>, 2015.

Siti Maryam Salahudin, Kisah Naskah Kuno Bima Yang Tersusun Rapi D An Ditulis Dengan Tinta Misterius, dalam [www.detik.com](http://www.detik.com), 2015.

Ady, Pukuli Guru Oknum Siswa Didemo Rekannya, dalam kabar harian Bima ([www.kahaba.net](http://www.kahaba.net)) 22 oktober 2015.

Deno, Siswi SMP Digagahi Remaja Tanggung, dalam kabar harian Bima ([www.kahaba.com](http://www.kahaba.com)) 5 april 2015.

Ibu Dipacari Anaknya Disetubuhi, dalam kabar harian Bima ([www.kahaba.net](http://www.kahaba.net)) 9 april 2015.

Teta, Raba Organ Sensitif Siswi, Empat Siswa Ditangkap, dalam kabar harian Bima ([www.kahaba.net](http://www.kahaba.net)), 4 mei 2015.

Teta, Penemuan Mayat Bayi Gegerkan Warga Penato'i, dalam kabar harian

Bima ([www.kahaba.com](http://www.kahaba.com)), 21 april 2015.

Deno, Pesta Narkoba Delapan Pemuda Diringkus, dalam kabar harian Bima

([www.kahaba.net](http://www.kahaba.net)), 7 april 2015



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Alfian

Tempat/Tanggal Lahir: Bima, 02 Desember 1991

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jalan Gondosuli, GK IV No. 155 Baciro Yogyakarta.

Nama Ayah : M. Saleh

Nama Ibu : Rukmini

HP : 081228647782

E-Mail : fiyan\_uin@yahoo.com

### Jenjang Pendidikan:

- TK : TK Anggrek Kota Bima Tahun Lulus 1997
- SD : SDN Inpres Karara Kota Bima Tahun Lulus 2003
- SMP : MTsN Padolo Kota Bima Tahun Lulus 2006
- SMA : SMAN 4 Kota Bima Tahun Lulus 2009
- PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Lulus 2012

### Daftar Organisasi Yang Pernah Diikuti:

- Koordinator Humas PII (Pelajar Islam Indonesia) MTsN Padolo Bima Periode 2006
- Pengurus OSIS MTsN Padolo Bima Periode 2005-2006
- Wakil Ketua OSIS SMAN 4 Kota Bima Periode 2008-2009
- Anggota Bidang Kerohanian Keluarga Pelajar Mahasiswa (KEPMA) Bima Yogyakarta Periode 2011-20013

Riwayat Pekerjaan:

- Waiters Di Kyoto Ramen (Februari-Maret 2014)
- Waiters Di Sunrise Café (Maret-Juni 2014)
- Koki (nasgor) Di Sunrise Café (Juni-Desember 2014)
- Marketing Di PT. Indotech Cipta Mandiri (Desember 2014 – juni 2015)
- Kepala Dapur di Nasgor 212 Godean (April 2016 – Agustus 2016)

Prestasi/Penghargaan:

- Juara satu lomba debat ilmiah tingkan fakultas tarbiyah dan keguruan 2009.

Minat Keilmuan:

- Pendidikan Islam Dan Filsafat Pendidikan Islam

Karya Ilmiah:

Buku:

- Pendidikan Islam; Sejarah, Pemikiran, dan Implementasi), diterbitkan oleh Lembaga Ladang Kata, 2016.

Penelitian:

- Islam Rasional Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Kajian Terhadap Buku Islam Rasional Karya Harun Nasution), Skripsi.
- Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Bo'sangaji Ka'i Catatan Kerajaan Bima, Tesis.

Hormat Penulis,

Muhammad Alfian, S.Pd.I